Pemkab Pasuruan Optimis, Penerimaan PAD Sektor Wisata Capai Target Rp 500 Juta

Selasa, 13 Oktober 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan optimistis target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata bisa mencapai Rp 500 juta meskipun dengan sistem buka tutup akibat pandemi. Realisasi penerimaan PAD dari tempat wisata sejauh ini baru mencapai Rp 227,955 juta. Minimnya pemasukan ini dikarenakan jumlah kunjungan ke tiga tempat wisata yang dikelola Pemkab Pasuruan menurun akibat pandemi Covid-19.

Tiga tempat wisata yang dikelola Pemkab Pasuruan adalah Pemandian Alam Banyubiru, Danau Ranu Grati, dan Pos Loket Masuk ke Kecamatan Tosari-Bromo. Penerimaan retribusi wisata paling banyak dipegang oleh Pemandian Alam Banyubiru yang mencapai Rp 168,78 juta. Namun, Banyubiru telah ditutup sejak awal pandemi karena sedang dalam proses perbaikan sarana dan prasarana.

Setelah Banyubiru, penerimaan PAD paling banyak ditumpu dari pos loket masuk ke Tosari-Bromo, mencapai Rp 41,515 juta. Sedangkan Ranu Grati hanya mencapai Rp 17,664 juta. Minimnya kunjungan wisata disebabkan oleh kebijakan buka tutup tempat wisata sesuai dengan zona risiko Covid-19.

Pemkab Pasuruan tetap optimistis target PAD sektor wisata bisa tercapai, meskipun dengan kondisi pandemi yang belum berakhir. Mereka yakin bahwa seiring dengan penurunan kasus Covid-19 dan pemulihan ekonomi, jumlah wisatawan akan meningkat dan PAD sektor wisata pun akan kembali membaik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.